

PELAKSANAAN GERAKAN BERBAGI SANTUNAN SOSIAL DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN DI PERUMNAS BERINGI INDAH PERMAI JALAN H. AMIR RT 002 RW 005 KELURAHAN SEI BERINGIN

Yuslizar^{1*}, Fitri Wahyuni²,

¹Afiliasi Penulis Pertama (Universitas Islam Indragiri.)

²Afiliasi Penulis Kedua (Universitas Islam Indragiri.)

*E-mail: faaiq2011@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang komplek ditengah masyarakat saat ini berkaitan masalah kemiskinan. Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam. Namun, kekayaan yang dimiliki belum mampu menyejahterakan rakyatnya secara adil dan merata. Persoalan kemiskinan ini bukan sepenuhnya tugas pemerintah namun juga perlu partisipasi aktif masyarakat guna membantu sesama warga yang juga mengalami kemiskinan. Hal ini dicontohkan oleh pelaksanaan gerakan berbagi santunan sosial dalam upaya peningkatan kepedulian di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa data primer yaitu langsung mengambil kelapangan melalui pengamatan dilapangan dan wawancara terhadap responden yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan gerakan berbagi santunan sosial dalam upaya peningkatan kepedulian di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin dengan menghimpun dana dari masyarakat berupa dana Infak, sedekah dan wakaf masyarakat kemudian menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya (masyarakat dhu'afa, yatim piatu dhu'afa) dalam bentuk karitas (santunan langsung) dan pemberdayaan melalui program – program yang disusun dengan tujuan dapat membantu kebutuhan hidup masyarakat dhua'fa kepada yang lebih baik. Program-program ini berbasis potensi lokal (local Source) dapat dijalankan sesuai dengan potensi dan keinginan masyarakat yang ada dilingkungan perumnas Beringin Indah Permai atau musholla Nur'aini sehingga terwujud kepedulian social dan terciptanya kehidupan yang lebih baik dan harmonis antara sesama masyarakat.

Kata kunci: Gerakan, berbagi, penduli, social

IMPLEMENTATION OF THE MOVEMENT OF SHARING SOCIAL BENEFITS IN EFFORTS TO INCREASE CAREFULNESS AT PERUMNAS BERINGI INDAH PERMAI JALAN H. AMIR RT 002 RW 005 KELURAHAN SEI BERINGINKETIK JUDUL BAHASA INGGRIS ANDA

ABSTRACT

The complex problems in today's society are related to the problem of poverty. Indonesia is a country rich in natural resources. However, the wealth owned has not been able to improve the welfare of its people in a fair and equitable manner. The problem of poverty is

not entirely the task of the government but also requires the active participation of the community to help fellow citizens who are also experiencing poverty. This is exemplified by the implementation of the social compensation sharing movement in an effort to increase awareness in Perumnas Beringi Indah, a beautiful road h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei banyan. In this community service, it is done by collecting data in the form of primary data, namely directly taking the field through field observations and interviews with respondents related to community service that will be carried out. Implementation of the movement to share social benefits in an effort to increase awareness in Perumnas Beringi Indah, a beautiful road h. Amir RT 002 RW 005 Sei Banyan Village by collecting funds from the community in the form of Infaq funds, alms and community waqf then distributing them to those who are entitled to receive them (dhu'afa communities, orphans of poor people) in the form of charity (direct compensation) and empowerment through programs which is prepared with the aim of helping the needs of the poor people to live better. These programs based on local potential (local sources) can be run in accordance with the potential and desires of the people in the Perumnas Beringin Indah Permai or Nur'aini prayer room so that social awareness is realized and the creation of a better and harmonious life between fellow communities.

Keywords: *Movement, sharing, caring, social*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan system kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia lainnya. Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Menurut Buchari Alma, dkk. makhluk sosial berarti bahwa hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif. Maka dari itu, seharusnya manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan (Buchari, 2010: 201).

Permasalahan yang kompleks ditengah masyarakat dewasa ini berkaitan dengan masalah kemiskinan. Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam. Namun, kekayaan yang dimiliki belum mampu menyejahterakan rakyatnya secara adil dan merata. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan per September tahun 2019 mencapai 9,22 persen. Angka ini turun 0,19 persen

dibandingkan Maret 2019 dan menurun 0,44 persen dibandingkan September 2018. Sementara jumlah penduduk miskin pada September 2019 tercatat 24,79 juta orang. Tingginya angka kemiskinan ini menyebabkan kesenjangan sosial yang semakin lebar antara orang kaya dan orang miskin di Indonesia. Pemerintah harus melakukan pemerataan pendapatan agar tidak terjadi kesenjangan sosial di masyarakat. (Devina Melinawati,2020:11).

Persoalan kemiskinan tersebut tentu menjadi tanggung jawab sosial baik bagi pemerintah maupun pihak swasta dan tidak ketinggalan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap saudaranya yang belum beruntung disisi ekonomi. Diyakini bahwa permasalahan bangsa ini akan teratasi dengan cara saling bekerjasama semua pihak dan bahkan masyarakat sendiri harus proaktif dan membuka diri terhadap semua program yang dilaksanakan demi kebaikan bangsa dan masyarakat ini. Inilah yang menjadi titik tekan kita bersama untuk menemukan solusi agar masalah utama akar kemiskinan yaitu rendahnya tingkat pengetahuan/pendidikan, rendahnya semangat berusaha masyarakat sehingga perlu mengurai dan memberi solusi satu persatu unsur dari permasalahan kemiskinan yang komplek ini.

Salah satu persoalan kemiskinan yang terjadi di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin perlu menjadi perhatian bersama warga masyarakat sehingga kepedulian sosial menjadi sikap yang lebih di kedepankan guna terwujud rasa aman dan ketentraman di dalam masyarakat. Bagaimanapun kejahatan atau tindak pidana akan semakin banyak terjadi apabila tingkat kemiskinan meningkat. Kejahatan tindak pidana yang dimaksud adalah Perbuatan yang dilarang oleh suatu aturan hukum dan larangan mana disertai ancaman (sanksi) yang berupa pidana tertentu, bagi barangsiapa yang melanggar larangan tersebut. (Fitri Wahyuni. 2017: 44).

Kebijakan pengentasan kemiskinan yang ditempuh pemerintah, dilakukan melalui jalur mekanisme ekonomi dan fasilitas bantuan social tidak cukup memadai. Oleh ha karena itu masyarakat juga harus berperan aktif ikut serta

untuk memberikan kepedulian social seperti yang dilaksanakan oleh gerakan berbagi santunan sosial dalam upaya peningkatan kepedulian di perumahan beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan mengumpulkan data-data berupa data primer yaitu langsung mengambil kelapangan melalui pengamatan dilapangan dan wawancara terhadap responden yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan ini pengabdian melakukan perizinan terlebih dahulu kepada Ketua RT, Selanjutnya, pengabdian melakukan persiapan dengan membuat proposal dan menyusun program santunan berbagi. Langkah terakhir pada tahapan ini, pengabdian menyiapkan bahan untuk melaksanakan program yang telah dibuat sebelumnya. Bahan yang disiapkan adalah bahan-bahan sembako untuk dibagikan kepada penerima santunan social

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pengabdian melakukan penghimpunan dana dari para donator yang ada di RT tersebut, kemudian mendata para penerima santunan social dan kemudian menyalurkan santunan social tersebut berupa sembako kepada pihak yang berhak menerima.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini membuat laporan hasil penghimpunan dan mengevaluasi pelaksanaan gerakan berbagi santunan social serta melaporkan hasil pelaksanaan gerakan berbagi kepada para donator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Gerakan Berbagi Santunan Sosial Dalam Upaya Peningkatan Kepedulian Di Perumahan Beringi Indah Permai Jalan H. Amir Rt 002 Rw 005 Kelurahan Sei Beringin

Sejak dulu kata miskin diartikan tidak memiliki uang yang cukup. Dalam kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan seperti makanan, pakaian, obat-obatan, pendidikan dan sebagainya dapat dimiliki dengan adanya uang akan tetapi uang saja tidaklah cukup. Banyak diantara keluarga yang memiliki cukup pendapatan namun kekurangan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, kesulitan air bersih dan sebagainya. Sebaliknya, ada keluarga yang memiliki pendapatan yang kecil, namun mampu terpenuhi seluruh kebutuhan pokoknya. (Moir Moeliono, 2007:13)

Secara umum kemiskinan merupakan adanya permasalahan yang selalu dihadapi oleh manusia dengan kurangnya banyak hal. Ini disebabkan oleh kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kurangnya kekayaan dalam menjamin stabilitas atau mengatasi perubahan akibat, seperti kehilangan pekerjaan, sakit, dan sebagainya). Terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang terdapat dalam alinea keempat UUD 1945 merupakan cita-cita mulia bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan. (Ali Khomsan dkk: ed. 1, 2015: 12). Segala upaya kegiatan dalam bentuk program-program yang diciptakan agar membangkitkan masyarakat dari keterpurukan ekonomi sudah dilakukan hingga sampai saat ini.

Selain pemerintah, masyarakat juga memerhatikan hidup saling bantu membantu dengan sesama sebagai bentuk kepedulian sosial. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan gerakan berbagi santunan sosial dalam upaya peningkatan kepedulian di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin. Gerakan berbagi ini merupakan kumpulan masyarakat yang menghimpun dana dari masyarakat berupa dana Infak, sedekah dan wakaf masyarakat kemudian menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya (masyarakat dhu'afa, yatim piatu dhu'afa) dalam bentuk karitas (santunan langsung) dan pemberdayaan melalui program – program yang disusun dengan tujuan dapat membantu kebutuhan hidup masyarakat dhu'afa kepada yang lebih baik. Program-program ini berbasis potensi lokal (local Source) dapat dijalankan

sesuai dengan potensi dan keinginan masyarakat yang ada dilingkungan perumahan Beringin Indah Permai atau musholla Nur'aini.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun bentuk pelaksanaannya berupa penghimpunan donasi melalui kotak infaq yang disiapkan oleh pengurus yang ada di musholla yang ada di kawasan tersebut, selain itu pengurus juga akan menitipkan kotak-kotak infaq di rumah masyarakat bagi yang ingin berdonasi melalui gerakan Rp. 2000,- per hari atau sesuai dengan kemampuannya. Donasi tersebut akan dijemput pada pekan ketiga oleh tim untuk dilakukan penghimpunan dan penyaluran. Program yang akan dijalankan bersama dapat berupa program berbagi sembako, sedangkan program pemberdayaan jangka panjang berupa Program bantuan Modal bergulir (Qordhul Hasan), Program Khitanan Massal. sehingga dapat menjadi solusi atas permasalahan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga beban hidup menjadi lebih ringan dan akan tercapai tingkat kesejahteraan minimal bagi masyarakat dengan ditambah program qordhul hasan ketika memadai mendanai program ini serta membantu meringankan beban biaya mereka.

Setelah dilakukan penghimpunan berikutnya adalah penyaluran donasi akan diserahkan kepada para dhuafa, yatim piatu dan yang berhak menerimanya. Yang mana penyalurannya dapat dilaksanakan di musholla atau diantar langsung ke yang berhak menerima atau diserahkan pada saat bersamaan dengan acara yang lainnya di mushalla (sholat berjama'ah, taklim dll) dengan tujuan agar meramaikan kegiatan beribadah di musholla. Adapun Pelaksanaan Gerakan Berbagi Santunan Sosial Dalam Upaya Peningkatan Kepedulian Di Perumahan Beringin Indah Permai Jalan H. Amir Rt 002 Rw 005 Kelurahan Sei Beringin dari penghimpunan dana berupa donasi dapat dilihat seperti diagram berikut ini



Dari jumlah penghimpunan donasi gerakan berbagi sebagai bentuk kepedulian social terus meningkat. Hal ini karena mulai timbul kesadaran masyarakat yang ada di wilayah tersebut untuk peduli kepada sesama sehingga warga mau menyishkan sebagai pendapatannya untuk berbagi dengan yang lain. Sementara itu hasil dari donasi yang telah dihimpun akan segera disalurkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan jumlah yang dihimpun. Hal ini juga merupakan bentuk kepedulian yang telah dilakukan oleh pengurus gerakan berbagi tersebut. Dapat dilihat dari grafik penyakluran donasi untuk gerakan berbagi sebagai berikut



Dari grafik diatas. Dapat dijelaskan bahwa antara penghimpunan dan penyaluran terhadap Pelaksanaan Gerakan Berbagi Santunan Sosial Dalam Upaya Peningkatan Kepedulian Di Perumnas Beringi Indah Permai Jalan H. Amir Rt 002 Rw 005 Kelurahan Sei Beringin telah sesuai dan seimbang antara penghimpunan dan pengeluaran sehingga melahirkan kepedulian social, kepercayaan serta terwujudnya rasa saling menyayangi dan hidup damai serta jauh dari kejahatan yang terjadi. Karena rendahkan kemiskinan terjadi akibat dari lemahnya kepedulian sesama dan berujung kepada banyaknya timbul kejahatan.

Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi Pelaksanaan Gerakan berbagi santunan sosial dalam upaya peningkatan kepedulian di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin dilakukan setiap bulannya dengan mengevaluasi setiap penghimpunan donasi, apabila penghimpunan donasi lebih banyak dari bulan sebelumnya maka penyaluran donasi akan di tingkatkan jumlahnya. Sebaliknya apabila jumlah donasi berkurang dari sebelumnya maka jumlah penyaluran gerakan berbagi akan di

kurangi jumlahnya. Hal ini sesuai dengan jumlah penghimpunan akan berbanding lurus dengan jumlah penyaluluran gerakan berbagi tersebut.

SIMPULAN

Permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat tentang kemiskinan perlu dicari solusinya meskipun persoalan ini menjadi tanggung jawab sosial baik bagi pemerintah maupun pihak swasta dan tidak ketinggalan masyarakat maka saling bekerjasama semua pihak dan bahkan masyarakat sendiri harus proaktif dan membuka diri terhadap semua program yang dilaksanakan demi kebaikan bangsa dan masyarakat ini.

Iniilah yang menjadi titik tekan kita bersama untuk menemukan solusi agar masalah utama akar kemiskinan yaitu rendahnya tingkat pengetahuan/pendidikan, rendahnya semangat berusaha masyarakat sehingga perlu mengurai dan memberi solusi satu persatu unsur dari permasalahan kemiskinan yang kompleks ini dengan terus meningkatkan bentuk kepedulian social salah satunya dengan pengimpunan dan penyaluran program gerakan berbagi santunan social yang telah dilaksanakan di perumnas beringi indah permai jalan h. amir rt 002 rw 005 kelurahan sei beringin sehingga dapat dijadikan rule model bagi masyarakat pada umumnya sehingga persoalan kemiskinan tersebut sedikit banyak dapat menjadi solusi dengan adanya pelaksanaan gerakan berbagi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Devina Melinawati, *Pengaruh Kelompok Usaha Bersama (KUBe) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Keluarga Sangat Miskin Di Kabupaten Wonogiri*, Jurnal Studi Islam dan Sosial Volume 1, Nomor 1, Juni, 2020.
- Fitri Wahyuni, 2017, *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*, PT Nusantara Persada Utama, Jakarta.

Moira Moeliono, 2007, *Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan di Malinau, Indonesia*, Bogor: Enter for International.

Ali Khomsan dkk: ed. 1, 2015, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,